

# SOP Pelaporan Keuangan Tahunan

**Kategori:** Keuangan

**No. Dokumen:** SOP-0162

**Tanggal Terbit:** 05/06/2026

**Sumber:** GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](http://sop.gajihub.com)

*Prosedur standar untuk penyusunan, verifikasi, dan pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai regulasi di Indonesia.*

## Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan pedoman yang jelas, sistematis, dan terstandarisasi dalam proses penyusunan, verifikasi, dan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Tujuan utama dari SOP ini adalah memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, andal, tepat waktu, serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam proses pelaporan keuangan, serta meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan ketidaksesuaian yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan manajemen dan kepatuhan hukum perusahaan.

## Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan tahunan di lingkungan perusahaan, termasuk pengumpulan data transaksi, rekonsiliasi akun, penyusunan laporan keuangan, proses audit internal dan eksternal, hingga penyampaian laporan kepada pihak internal maupun eksternal. Ruang lingkup SOP ini mencakup seluruh unit kerja yang terlibat dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk departemen keuangan, akuntansi, audit internal, serta manajemen puncak. SOP ini juga berlaku untuk seluruh entitas anak perusahaan (jika ada) yang wajib menyusun laporan konsolidasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Definisi

Istilah	Definisi
Laporan Keuangan Tahunan	Laporan yang menyajikan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama satu tahun buku, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Istilah	Definisi
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan di Indonesia.
Audit Internal	Proses evaluasi independen yang dilakukan oleh unit internal perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
Audit Eksternal	Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan.
Rekonsiliasi	Proses pencocokan data keuangan antara catatan internal dengan sumber eksternal untuk memastikan keakuratan.

## Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Direktur Keuangan	Mengawasi keseluruhan proses pelaporan keuangan tahunan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta kebijakan perusahaan.
Manajer Akuntansi	Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan, memastikan kelengkapan data, dan melakukan review awal atas laporan.
Staf Akuntansi	Melakukan pencatatan transaksi, rekonsiliasi akun, dan penyusunan draft laporan keuangan.
Audit Internal	Melakukan pemeriksaan atas proses dan hasil laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan internal.
Auditor Eksternal	Melakukan audit independen dan memberikan opini atas laporan keuangan tahunan.

## Prosedur

### Tahap 1: Persiapan dan Pengumpulan Data Keuangan

Tahap awal dalam proses pelaporan keuangan tahunan yang melibatkan pengumpulan seluruh data transaksi dan dokumen pendukung selama satu periode akuntansi.

- Mengumpulkan seluruh dokumen transaksi keuangan seperti faktur, bukti kas, dan laporan bank dari seluruh unit kerja.
- Memastikan seluruh transaksi telah dicatat dalam sistem akuntansi sesuai dengan periode yang bersangkutan.
- Mengelompokkan data berdasarkan jenis akun untuk memudahkan proses selanjutnya.

**Penanggung Jawab:** Staf Akuntansi

## **Tahap 2: Rekonsiliasi dan Penyesuaian Akun**

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh saldo akun telah sesuai dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya melalui proses rekonsiliasi dan penyesuaian.

1. Melakukan rekonsiliasi antara catatan akuntansi dengan laporan bank dan dokumen pendukung lainnya.
2. Mengidentifikasi dan memperbaiki selisih atau kesalahan pencatatan yang ditemukan.
3. Membuat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi yang belum diakui atau perlu dikoreksi.

**Penanggung Jawab:** Manajer Akuntansi

## **Tahap 3: Penyusunan Laporan Keuangan**

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan keuangan lengkap berdasarkan data yang telah direkonsiliasi dan disesuaikan.

1. Menyusun neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan ekuitas.
2. Menyusun catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi dan rincian akun.
3. Memastikan seluruh laporan disusun sesuai dengan PSAK yang berlaku.

**Penanggung Jawab:** Manajer Akuntansi

## **Tahap 4: Review Internal dan Audit Internal**

Tahap ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan laporan keuangan melalui proses pemeriksaan internal.

1. Melakukan review atas laporan keuangan oleh manajemen keuangan.
2. Audit internal melakukan pemeriksaan terhadap prosedur dan hasil laporan.
3. Menyusun laporan temuan dan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

**Penanggung Jawab:** Audit Internal

## **Tahap 5: Audit Eksternal**

Tahap ini melibatkan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen untuk memberikan opini atas kewajaran laporan.

1. Menyerahkan laporan keuangan kepada auditor eksternal beserta dokumen pendukung.
2. Mendampingi proses audit dan memberikan klarifikasi atas pertanyaan auditor.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

**Penanggung Jawab:** Direktur Keuangan

## **Tahap 6: Pengesahan dan Pelaporan**

Tahap akhir berupa pengesahan laporan keuangan dan penyampaian kepada pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Menyampaikan laporan keuangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham dalam RUPS sesuai ketentuan UU.
3. Melaporkan kepada instansi terkait seperti OJK atau DJP jika diwajibkan.

**Penanggung Jawab:** Direktur Utama

## Dokumen Terkait

- Kebijakan Akuntansi Perusahaan
- SOP Audit Internal
- SOP Pengendalian Internal Keuangan
- Laporan Keuangan Bulanan
- Manual Sistem Akuntansi

## Referensi

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pelaporan keuangan
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (jika relevan)
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak terkait pelaporan pajak tahunan